

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menempatkan tindakan individu dalam kerangka yang lebih luas dan luas untuk menaklukkan dan menyelesaikan tantangan hidup dengan kebijaksanaan spiritual (Nugroho, 2021). Peningkatan kecerdasan spiritual akan mempengaruhi kualitas kehidupan yang lebih baik. Kecerdasan spiritual berhubungan dengan kemampuan dan kapasitas yang dapat membuat orang untuk menyelesaikan permasalahan sehari – hari. Spiritual didalam diri dapat dijadikan sebagai sumber utama sebagai teknik untuk mengatasi krisis dan trauma hidup.

Agar kecerdasan intelektual dan emosional dapat bekerja dengan baik, kecerdasan spiritual adalah suatu keharusan. Singkatnya, kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional, dua keterampilan lain yang disebutkan di atas, dapat dipadukan dengan kecerdasan spiritual (Shapiro & Carlson, 2009). Dengan demikian, spiritualitas diperlukan untuk anak-anak yang masih membutuhkan arahan di usia muda. Anak yang mendapat bimbingan sejak dini lebih termotivasi dan fokus saat belajar. Sikap positif dapat berkembang melalui kecerdasan spiritual seperti kesadaran diri, kegembiraan, dorongan sikap, kepemimpinan, dan tanggung jawab.

Dianggap mampu menyeimbangkan kecerdasan intelektual dan emosional, maka kecerdasan spiritual merupakan salah satu jenis kecerdasan yang mulai berkembang di dalam kelas sejak usia dini. Pengembangan kecerdasan spiritual merupakan salah satu bidang kecerdasan yang harus dimajukan oleh masyarakat (Khullida, 2020). Pendidikan di Indonesia pada akhirnya bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan, kestabilan emosi, dan spiritualitas siswa. Persoalan

yang muncul dewasa ini adalah terjadinya krisis spiritualitas pada diri anak. Kejahatan, perjudian, tawuran antar sekolah, dan masalah lainnya adalah beberapa contohnya. Hal ini beraal dari kurang adanya keserasian antara kemajuan yang lebih modern dan nilai-nilai agama pribadi masing-masing orang. Hal ini disebabkan tidak adanya keserasian antara nilai-nilai agama masing-masing orang dengan kemajuan yang lebih modern. Oleh karena itu, masalah moral memerlukan perhatian khusus untuk melindungi anak dari hal-hal yang tidak diinginkan. Dengan begitu, sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan kecerdasan spiritualnya agar dapat memahami agama secara utuh dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Permadi et al., 2020). Secara sederhana, kecerdasan spiritual adalah salah satu jenis kecerdasan yang berfungsi untuk memperluas wawasan seseorang dan menjadikan seseorang lebih mudah beradaptasi, berpikiran terbuka, dan mampu menghadapi tantangan yang ada di depannya.

Hasil penelitian (Robert coles, 1990)menerbitkan salah satu karya paling komprehensif tentang spiritualitas anak-anak, yang berasal dari wawancara dan persuasi agama dengan anak muda dari berbagai negara. Terlepas dari latar belakang anak yang berbeda, Coles mengatakan bahwa mereka memiliki perhatian dan aspirasi spiritual yang sama. Coles mencatat bahwa spiritualitas anak-anak berasal dari keinginan mereka untuk mengetahui tidak hanya apa tetapi mengapa. Selain itu, setiap aspek kehidupan mereka terkait dengan pemikiran spiritual mereka. Oleh karena itu, sikap moral dan emosi seperti rasa malu dan bersalah membentuk dasar pertama dari pemahaman spiritual.

Menurut penelitian Coles, spiritualitas berasal dari rasa ingin tahu dan ketertarikan yang nyata terhadap dunia sejak usia dini.Coles menggunakan teorinya dalam percakapan dengan anak-anak, tanpa memandang kemampuan,

usia, pengalaman, budaya, anak-anak secara filosofis dan menunjukkan pertanyaan teologis mereka. Ia menyimpulkan bahwa spiritualitas menekankan pada kemanusiaan anak dan peran orang tua serta pendidik yang berkewajiban mendukung perkembangan spiritual anak.

Kondisi ini sesuai dengan temuan (Waskito et al., 2018) yang menunjukkan adanya hubungan positif antara *mindfulness* dengan kepuasan hidup. Hasil ini menunjukkan bahwa individu yang *mindfulness* dapat mencapai kepuasan hidup dan menghindari kecemasan, stres, dan frustrasi, suatu kondisi yang mempengaruhi keberhasilan adaptasi dan penyelesaian masalah individu. Kondisi ini memungkinkan individu untuk berdiri dan memecahkan masalah. Bagaimana kapasitas manusia untuk menjelaskan makna hidup, seseorang dapat mengenali dan memutuskan signifikansi, nilai, moralitas, dan cinta untuk kekuatan yang lebih besar dan sesama manusia dengan menyadari nilai dari setiap tindakan yang diambil dan potensi setiap individu. Dengan cara ini orang dapat menempatkan diri dengan kebijaksanaan, kedamaian dan kebahagiaan untuk hidup lebih aktif.

Kecerdasan spiritual memiliki peran penting dalam kehidupan sehari – hari, walaupun dinamakan kecerdasan spiritual, hal tersebut tidak hanya berpaku pada agama, karena kecerdasan spiritual juga dapat dicapai dengan berbagai cara contohnya adalah puja dan meditasi. Mempersembahkan bunga, pelita, dupa, dan persembahan lainnya selama puja adalah salah satu cara untuk menghormati Sang Buddha (Sigit, 2014). Praktik puja berkaitan langsung dengan kecerdasan spiritual dimana dengan melalui puja, seseorang mampu memurnikan pikiran, perkataan, dan perbuatannya untuk menumbuhkan sifat-sifat baik. Dalam perjalanan sejarah manusia, banyak orang harus memutuskan antara kebutuhan dan keinginan mereka,

atau antara benar dan salah. Harus dengan dengan spiritual untuk menangani situasi ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Acep Law (2018) mengenai Puja dan spiritualitas mendapatkan hasil yang signifikan bahwa melalui puja akan semakin berkembang kebijaksanaan spritualitas. Penghormatan berupa materi maupun praktik pelaksanaan ajaran Buddha akan membuahkan hasil yang baik bagi spiritualitas seseorang. Pelaksanaan puja yang dilandasi pemahaman yang benar dapat meningkatkan keyakinan, ketenangan batin sehingga mampu meningkatkan kecerdasan spiritual.

Dalam hal ini manusia melakukan puja bukan hanya sebatas ritual yang dijalankan secara rutinitas melainkan melalui pelaksanaan puja mengembangkan diri spiritualnya untuk memiliki pikiran yang damai, seimbang, bersatu, dan gembira. Puja sebagai salah satu cara untuk mendorong kualitas hidup dan kesehatan jiwa seseorang agar dapat hidup layak dan hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat. Puja, bila dilakukan dengan benar, akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan spiritual seseorang. Dengan batin yang tenang maka kehidupan akan dijalani dengan baik tidak diliputi kebencian, keserakahan, dan kemelekatan. Tidak hanya puja sebagai salah usaha mencapai kecerdasan spiritual tetapi melalui meditasi atau kesadaran diri disetiap menjalani kehidupan sehari-hari.

Meditasi mulai banyak di kenal dinegara barat dengan nama '*Mindfulness*' dalam terjemahan Bahasa Inggris yaitu *Anapanasati*, atau (Vipasa) bagian dari praktik Buddha (Dwiyono Putranto, 2021). Spiritual *mindfulness* merupakan tindakan yang didasari atas niat, perhatian, komitmen, dan motivasi yang dibangun dalam diri individu untuk meningkatkan konsentrasi, pemusatan

pikiran, adaptasi dan penerimaan diri (Baer, 2003). *Mindfulness* berarti mengamati dan melepaskan kebiasaan pikiran yang menjaga ilusi dari diri yang terpisah. Ini termasuk usaha menolak kebiasaan menilai semuanya sesuai dengan apakah kita suka atau tidak. Menjadi penuh perhatian berarti sepenuhnya memperhatikan segala sesuatu apa adanya, tidak menyaring semuanya melalui opini subjektif kita. Pada tradisi agama Buddha, *mindfulness* merupakan jalan untuk mencapai Vipassana, yaitu kesadaran (sati) dan perhatian (Shapiro & Carlson, 2009). Perhatian dan kesadaran ini dapat menciptakan kondisi pikiran yang natural, sederhana, dan akrab.

Hasil penelitian yang dilakukan (E. Fouriana, 2017) berpendapat bahwa ada hubungan langsung antara spiritualitas agama dan *mindfulness*. Ada hubungan antara *mindfulness* dan kesehatan spiritual. Dan sejalan dengan penelitian (Chowmas, 2021) Sumbangan efektif kesadaran penuh (*mindfulness*) terhadap spiritualitas siswa sebesar 20,49%.

Penelitian lain yang mendukung pengaruh kecerdasan spiritual mendukung *mindfulness* manfaat kecerdasan kesehatan spiritual. Hasil studi dari (Mathad et al., 2019) dilakukan dengan alat ukur *Spiritual Health and Life-Orientation Measure* (SHALOM), ditemukan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara *self-compassion*, *mindfulness*, dan kepuasan hidup serta spiritual *well-being* (personal, kelompok, lingkungan, dan transcendental). Temuan studi lain mengungkapkan hubungan antara kesehatan spiritual dan *mindfulness* (Brocksopp, 2014). Menurut temuan penelitian (Heshmati, Rasoul, & Maanifar, 2018), *mindfulness* dan kesejahteraan spiritual memiliki hubungan yang kuat dan menguntungkan ($r=0,31$).

Beberapa penelitian juga sudah membuktikan bahwa kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan melalui praktik *mindfulness* dan puja dimana dapat menerima

dan menangkap apapun yang terjadi dengan kesadaran sehingga semua yang dilakukan oleh tubuh dapat terkontrol dengan baik, menambah keyakinan serta dapat menyelesaikan masalah. Dalam hal ini untuk menjaga kecerdasan spiritual maka harus adanya *mindfulness* spiritual dan puja sebagai salah satu metode menjalani hidup dengan tenang dan terkendali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru sekolah Triratna yaitu Ibu Listi dan Ibu Putri, bahwa kecerdasan spiritual di SMA Triratna baik tetapi ada yang perlu diperbaiki diantaranya beberapa siswa yang memiliki identitas agama berganti sehingga belum diketahui pasti menganut keyakinan apa, tingkat kecerdasan spiritual siswa belum sepenuhnya baik, hal ini teridentifikasi masih adanya kesenjangan peserta didik dalam melaksanakan dan mempraktikkan latihan puja dan *mindfulness*. diharapkan pengaruh pelatihan *mindfulness* yang dikembangkan oleh sekolah untuk pengembangan peserta didik dalam kualitas hasil pembelajaran, dan selanjutnya kecerdasan spiritual setiap siswa di SMA Triratna berbeda-beda untuk meningkatkan spiritual tersebut, sehingga setiap hari para guru membiasakan para murid melaksanakan *mindfulness morning* serta pembiasaan melakukan kebajikan, belum diketahui cara menciptakan daya tarik peserta didik SMA Triratna mengenai kegiatan praktik *mindfulness* dan pembiasaan melakukan praktik ajaran buddha.

Selain itu kesenjangan dari hasil penelitian sebelumnya memberikan peluang bagi penelitian selanjutnya. Dengan sejumlah alasan tersebut, penelitian ini akan melihat bagaimana pengaruh puja, *mindfulness* terhadap kecerdasan spiritual pada peserta didik Sekolah Triratna Jakarta Barat.

Berdasarkan penjelasan yang diberikan pada latar belakang informasi di atas, maka menarik untuk diteliti peran puja dan *mindfulness* dalam meningkatkan

kecerdasan spiritual. Sejumlah penelitian telah meneliti efek individu dari *mindfulness* dan kecerdasan spiritual. Namun penelitian ini akan mengkaji bagaimana kedua faktor tersebut mempengaruhi perkembangan kecerdasan spiritual. Hasil penelitian sebelumnya memberikan jalan untuk studi tambahan untuk peneliti lainnya. Penelitian ini akan meneliti pengaruh puja dan *mindfulness* terhadap kecerdasan spiritual siswa di Sekolah Triratna Jakarta Barat.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis meyakini bahwa puja dan *mindfulness* dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik SMA Triratna Jakarta Barat dengan demikian penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian berkenaan dengan hal tersebut dengan judul “Pengaruh Puja dan *Mindfulness* Terhadap Kecerdasan Spiritual peserta didik SMA Triratna Jakarta Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, beberapa masalah dalam Puja dan *Mindfulness* terhadap kecerdasan spiritual diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tingkat kecerdasan spiritual siswa belum sepenuhnya baik, hal ini teridentifikasi masih adanya kesenjangan peserta didik dalam melaksanakan dan mempraktikkan latihan puja dan *mindfulness*.
2. Adanya pengaruh pelatihan *mindfulness* yang dikembangkan oleh sekolah untuk pengembangan peserta didik dalam kualitas hasil pembelajaran.
3. Beberapa peserta didik SMA Triratna masih ada yang kurang tertarik dengan kegiatan spiritual.
4. Cara menciptakan daya tarik peserta didik SMA Triratna mengenai kegiatan praktik *Mindfulness* dan pembiasaan melakukan praktik ajaran Buddha.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian, latar belakang masalah, dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada satu variabel terikat, yaitu kecerdasan spiritual dan variabel bebas yaitu Puja serta *Mindfulness* dengan unit analisis yaitu peserta didik SMA Beragama Buddha Sekolah Triratna Jakarta Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Puja terhadap kecerdasan spiritual peserta didik ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Mindfulness* terhadap kecerdasan spiritual peserta didik ?
3. Apakah terdapat pengaruh puja dan *Mindfulness* secara bersama-sama terhadap kecerdasan spiritual peserta didik ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual anak melalui penelaahan tentang kekuatan antara variabel penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Puja terhadap kecerdasan spiritual peserta didik.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Mindfulness* terhadap kecerdasan spiritual.
3. Untuk mengetahui pengaruh Puja dan *Mindfulness* terhadap kecerdasan spiritual peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap dua aspek, yaitu aspek secara teoritis (keilmuan) maupun praktis (aplikasi) yaitu :

2. Manfaat Teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dalam pengembangan ilmu keagamaan khususnya yang berkaitan langsung dengan Kecerdasan Spiritual yang dipengaruhi oleh Puja dan *Mindfulness*. Hasil penelitian diharapkan bisa menjadi motivasi untuk meningkatkan pemahaman yang lebih baik sehingga para peserta didik khususnya Sekolah Triratna bisa menjadi siswa yang memiliki kecerdasan spiritual.
- b) Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi, lembaga pendidikan lainnya sebagai contoh penelitian dibidang pendidikan keagamaan.
- c) Menambah referensi dalam penelitian-penelitian pendidikan, antara lain sebagai bahan diskusi ilmiah bagi pembahasan terhadap teori-teori yang telah ada.
- d) Pengetahuan untuk penelitian selanjutnya konsep tentang peningkatan kecerdasan spiritual anak melalui puja dan *Mindfulness* yang selanjutnya konsep tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak.

3. Manfaat praktis

- a) Manfaat penelitian bagi peneliti, yaitu untuk meningkatkan kapasitas keilmuan peneliti sebagai calon pendidik, terutama berkaitan langsung dengan *Puja dan Mindfulness* yang memberikan pengaruh pada kecerdasan spiritual.

- b) Manfaat bagi guru, yaitu diharapkan adanya hasil penelitian ini bisa menjadi masukan yang berharga bagi guru dan upaya bagaimana pemberian materi dan tugas untuk diberikan kepada peserta didik guna tersampainya materi tersebut dengan baik.
- c) Manfaat bagi siswa, yaitu sebagai pedoman untuk mempraktekkan Puja dan *Mindfulness* sehingga peserta didik dapat meningkatkan spiritualitas.
- d) Masyarakat ilmiah atau akademi dapat mempelajari penelitian ini, agar dapat dijadikan acuan guna membantu meningkatkan kecerdasan spiritual melalui Puja dan *Mindfulness*.

G. Kebaruan dan Orisinalitas Penelitian (State Of The Art)

Kebaruan dan orisinalitas penelitian (*state of the art*) adalah uraian temuan dan kebaruan hasil penelitian yang secara signifikan dapat dikontribusikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya terkait tema, supaya peningkatan capaian tujuan pendidikan. Karena itu peneliti mengambil beberapa referensi dari jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun kebaruan dan orisinalitas (*state of the art*) penelitian dengan topic yang akan dilakukan penelitian adalah :

1. Ditemukan sintesis-sintesis baru tentang variable penelitian, yaitu sintesis tentang puja, *mindfulness* dan tentang kecerdasan spiritual.
2. Ditemukan upaya untuk meningkatkan kecerdasan spiritual melalui puja dan *mindfulness*.
3. Ditemukan beberapa persamaan dan perbedaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual melalui puja dan *mindfulness*.

Tabel 1.1

No	Judul	Peneliti dan Tahun	Variabel Terkait	Hasil	Persamaan	Perbedaan	GAP
1.	Pengaruh <i>Mindfulness, Religious</i>	Morita Oktaviana, 2019	<i>Mindfulness (Religious Strategies</i> dan	<i>Mindfulness (Religious Strategies</i> dan	Penelitian yang dilakukan	Penelitian ini berfokus pada regulasi emosi	Studi ini menyarankan peneliti di masa

	<i>Strategies</i> dan <i>Attachment</i> Terhadap Regulasi Emosi Masa Dewasa.		<i>Attachment</i>), Regulasi Emosi.	<i>Attachment</i>). <i>Mindfulness</i> berpengaruh secara signifikan terhadap regulasi emosi pada masa dewasa dan dimensi <i>Attachment</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan regulasi emosi masa dewasa.	mengenai <i>Mindfulness</i> yang berpengaruh terhadap regulasi dan kecerdasan spiritual diri manusia.	individu dewasa. Sedangkan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah berfokus pada kecerdasan spiritual yang dipengaruhi oleh Puja dan <i>Mindfulness</i> .	depan untuk memperbanyak literatur kepada peran <i>Mindfulness</i> regulasi emosi dan faktor – faktor yang mempengaruhi regulasi emosi.
2.	Pengaruh <i>Mindfulness</i>	Nanda Sari, 2019	<i>Mindfulness</i> , <i>Self</i>	Penelitian tersebut	Penelitian yang	Penelitian ini berfokus pada	Secara spesifik sudah

Terhadap <i>Self</i> <i>Regulation</i> Pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta Yang Sedang Mengerjaka n Skripsi.		<i>Regulation</i>	menunjukkan tidak terdapat perbedaan tingkat <i>Mindfulness</i> terhadap SQ pada perempuan dan laki-laki serta menunjukkan bahwa mahasiswa fakultas pendidikan psikologi universitas x	dilakukan mengenai <i>Mindfulness</i> yang berpengaruh terhadap SQ setiap orang, khususnya setiap pelajar baik siswa dan mahasiswa.	perbedaan tingkat <i>Mindfulness</i> terhadap SQ pada perempuan dan laki-laki sedangkan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah berfokus pada pengaruh Puja dan	menjelaskan pengaruh <i>Mindfulness</i> terhadap SQ pada mahasiswa perempuan dan laki-laki dalam menyusun skripsi.
---	--	-------------------	---	--	--	---

				yang sedang mengerjakan skripsi memiliki tingkat <i>Mindfulness</i> dan diikuti SQ yang tinggi.		<i>Mindfulness</i> terhadap kecerdasan spritual peserta didik.	
3.	<i>The influence of a mindfulness-based intervention on job satisfaction and work-related stress</i>	Nualnong Wongtongka m, Branka Krivokapic-Skoko, Roderick Duncan & Mariagrazia Bellio	<i>Mindfulness, job satisfaction, and stress</i>	<i>Mindfulness</i> berkontribusi pada ketenangan dan relaksasi, dan peningkatan kemampuan untuk menangani hal-hal sulit di tempat	Penelitian yang dilakukan mengenai <i>mindfulness</i> dan kepuasan kerja serta stress ini berkaitan	Penelitian ini berfokus pada pengaruh <i>mindfulness</i> terhadap kepuasan kerja, sedangkan penelitian	Penelitian ini sudah sangat spesifik meneliti mengenai <i>Mindfulness</i> , Kepuasan kerja dan Stress

	<i>and anxiety</i>	(2017)		tinggal. Selain membantu peserta untuk mengelola emosi dengan lebih baik, intervensi <i>mindfulness</i> dapat meningkatkan hubungan yang lebih baik dengan anggota keluarga dan mengurangi tekanan darah ke tingkat normal.	langsung dengan yang akan peneliti lakukan dimana <i>mindfulness</i> membantu mengurangi stress dan tumbuhnya kecerdasan spiritual yang baik	yang akan peneliti lakukan menitikberatkan kepada kecerdasan spiritual yang dipengaruhi puja dan <i>mindfulness</i> .	
--	--------------------	--------	--	---	--	---	--

4.	<i>Mindful Leadership Defined and Explained</i>	Stephanie Beverage, Kathleen DeLong, Irene M. H. Herold and Kenley Neufeld	<i>Mindful Leadership Defined and Explained</i>	Menjadi <i>mindful</i> dan meluangkan waktu untuk hadir dan sadar dalam pekerjaan sehari-hari seseorang dapat membuat perbedaan yang signifikan baik bagi siswa maupun organisasi. <i>Mindfulness</i> dan latihan <i>mindful</i> meningkatkan kesadaran dan	Penelitian yang dilakukan mengenai <i>mindfulness</i> memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai pengaruh terhadap kecerdasan	Penelitian ini berfokus pada <i>Mindful Leadership</i> sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti berfokus pada <i>Mindfulness</i> dan puja terhadap kecerdasan spiritual.	Penelitian yang dilakukan sangat spesifik dengan judul dimana setiap variabel dibuktikan memiliki hasil yang signifikan
----	---	--	---	---	---	---	---

				meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual kita.	spiritual.		
5.	Pengaruh Berkesadaran Penuh (<i>Mindfulness</i>) terhadap Spiritualitas Mahasiswa STAB Maitreyawira Pekanbaru	Dharmaji Chownas	Berkesadaran penuh (<i>Mindfulness</i>) dan Spiritualitas	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara spiritualitas mahasiswa STAB Maitreyawira terhadap Berkesadaran penuh (<i>Mindfulness</i>)	Penelitian yang dilakukan terkait Berkesadaran penuh (<i>Mindfulness</i>) dan Spiritualitas terdapat hubungan dengan	Tempat dan waktu penelitian serta teknik analisis yang digunakan.	Studi ini menyarankan peneliti di masa depan untuk memperbanyak literatur mengenai Berkesadaran Penuh (<i>Mindfulness</i>) terhadap Spiritualitas

					penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu mengenai <i>Mindfulness</i> dan kecerdasan spiritual.		sehingga memperbanyak ilmu pengetahuan.
6.	Kesejahteraan Spiritualitas dan <i>Mindfulness</i> Pada Majelis Sahabat Shalawat	Endang Fourianalistya wati	Kesejahteraan spiritual, <i>Mindfulness</i> , Majelis Sahabat Shalawat	Terdapat hubungan antara kesejahteraan spiritualitas dan <i>mindfulness</i> pada kelompok majelis sahabat shalawat.	Penelitian yang dilakukan peneliti mengenai kesejahteraan spiritualitas	Penelitian yang sudah dilakukan dan yang akan peneliti lakukan memiliki	Studi ini pembahasannya spesifik dan sudah menjelaskan sejauh mana pengaruh

					dan <i>mindfulness</i> memiliki persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terkait <i>mindfulness</i> dan spiritualitas	perbedaan yaitu berdasarkan keyakinan dan tempat penelitian.	kegiatan shalawat dengan tingkat <i>mindfulness</i> dan kecerdasan spiritual
7.	<i>Spiritual Well-Being as Variable</i>	Zummy Anselmus Dami, Sance	<i>Mindfulness</i> , kecerdasan spiritual,	<i>Mindfulness</i> secara signifikan mempengaruhi	Persamaan penelitian yang	Penelitian yang dilakukan	Secara spesifik penelitian ini lebih

	<i>Intervening Mindfulness dan Life Satisfaction</i>	Mariana Tameon, Ferdinand Alexander	kepuasan hidup	<i>spiritual well-being, spiritual well-being</i> juga secara signifikan mempengaruhi kepuasan hidup, <i>spiritual well-being</i> memediasi pengaruh antara mindfulness terhadap kepuasan hidup.	dilakukan dan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat pada variabel <i>mindfulness</i> dan <i>spiritual well-being</i>	berfokus pada <i>spiritual well-being</i> memediasi pengaruh antara mindfulness terhadap kepuasan hidup.	memfokuskan kepada <i>spiritual well-being</i> memediasi pengaruh antara mindfulness terhadap kepuasan hidup.
8.	Kecerdasan Spitual dan Puja Bakti	Acep Liaw	Kecerdasan Spitual, Puja Bakti	Puja bakti yang benar dapat meningkatkan kecerdasan	Penelitian yang sudah dilakukan dan yang akan	Terdapat perbedaan antara penelitian	Pada penelitian ini sudah berfokus pada pembahasan

				spiritual yang baik	peneliti lakukan memiliki persamaan pada variabel penelitian	yang sudah dilakukan dan yang akan peneliti lakukan yaitu pada pembahasan puja dan puja bakti.	hanya saja hasil dari pembahasan tidak di jelaskan dengan pasti.
9.	Pengaruh <i>mindfulness</i> dan Efikasi Diri pada Mahasiswa Tahun Pertama Di	Hashinta Faadhila Adinursari	<i>Mindfulness</i> , Efikasi Diri	Terdapat hubungan yang signifikan antara <i>mindfulness</i> dengan efikasi diri. Hubungan yang dimaksud	Penelitian yang sudah dilakukan dan yang akan peneliti lakukan memiliki	Penelitian yang dilakukan berfokus pada <i>mindfulness</i> memediasi efikasi diri	Pada penelitian ini sudah berfokus pada pembahasan hanya saja hasil dari pembahasan

Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta				bersifat positif, sehingga apabila seseorang memiliki mindfulness yang tinggi, tingkat efikasi dirinya akan tinggi pula, begitupun sebaliknya.	persamaan pada variabel penelitian	mahasiswa.	tidak di jelaskan dengan pasti.
---	--	--	--	--	--	------------	---------------------------------------

Dari beberapa penelitian diatas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dimana kebaruan yang akan peneliti lakukan menggunakan tiga variabel dengan satu variabel terikat dan dua variabel bebas, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan perkembangan penelitian dimasa depan sebagai salah satu hasil yang baru dalam dunia penelitian. Penelitian ini dengan teman pengaruh puja dan *mindfulness* terhadap kecerdasan spiritual.